



BAB II

TIKUS DAN CECURUT

A. Jenis-Jenis Tikus

Tikus itu termasuk binatang mamalia atau binatang menyusui, yang sering kita temui di sekitar tempat tinggal manusia. Ada banyak jenis tikus yang perlu kita ketahui. Dengan mengetahui jenis tikus, kita dapat menghindari masuknya tikus di rumah, sehingga kita dapat menghindari bahaya dan gangguan yang ditimbulkan oleh tikus, termasuk penyakit yang ditularkan oleh tikus.

Berikut ini, ada beberapa jenis tikus yang perlu kita kenali.

a. Tikus Rumah

Tikus rumah sering kita jumpai di sekitar rumah. Sesungguhnya ada dua jenis tikus yang senang tinggal di lingkungan rumah, yaitu tikus rumah yang berukuran sedang dan kecil.

Tikus rumah yang berukuran sedang ini memiliki nama ilmiah *Rattus tanezumi*. Sedangkan tikus rumah yang kecil, nama ilmiahnya yaitu *Mus musculus*. Tikus rumah yang kecil, memiliki telinga yang agak lebar dengan ekor yang lebih panjang dari ukuran badannya yang kecil. Kita tahu, tokoh kartun Mickey Mouse, sepertinya jenis tikus kecil inilah yang menginspirasi dalam pembuatan film tersebut. Tikus rumah yang kecil ini disebut juga mencit. Mencit yang berwarna putih, atau mencit albino, sering dijadikan hewan percobaan di laboratorium untuk keperluan penelitian. Kita mengenalnya sebagai “tikus putih”. Ukurannya yang kecil dan kelihatan bersih sungguh menarik.

Tikus rumah memang senang tinggal di lingkungan rumah manusia. Mereka sering membuat sarang di berbagai tempat dalam rumah, seperti atap, dalam lemari, dalam gudang, dan tempat-tempat atau sudut-sudut bagian rumah yang tertutup dan penuh barang-barang tidak beraturan, seperti kain, baju, kardus, kertas, atau barang-barang bekas lainnya.

Tikus rumah tersebut, pandai memanjat tembok rumah yang belum “diaci” atau diplester, di mana permukaannya masih kasar berbentuk kotak-kotak bata. Mereka juga dengan mudah dan cepat dapat memanjat kabel listrik. Bahkan tidak jarang, kabel listrik digerogeti hingga rusak. Tikus, jenis apa pun (tidak hanya tikus rumah), memiliki kebiasaan mengerat. Oleh karena itulah, hewan ini juga dikenal sebagai hewan pengerat.

Mengerat atau serupa dengan menggerogoti, dalam bahasa Jawa meng-*krikiti*, adalah kebiasaan tikus yang

berguna untuk mengasah gigi-giginya. Jika dibiarkan saja, gigi-gigi tikus dapat terus tumbuh memanjang, sehingga mengganggu cara makannya. Benda apa pun bisa dijadikan sasarannya untuk dikerat. Misalnya kabel listrik, papan kayu lemari, bahkan lembaran aluminium, beton berkualitas rendah, dan aspal. (Ristiyanto, et al, 2014).



Tikus Rumah

Sumber: www.wildsingapore.per.sg

b. Tikus Got

Tikus got lebih besar bentuknya dibandingkan tikus rumah. Nama ilmiahnya yaitu *Rattus norvegicus*. Sebagian orang menyebutnya dengan nama tikus *Norway*.

Seperti namanya, tikus got ini hidup di dalam got-got atau saluran air, terutama di daerah perumahan/

pemukiman dan pasar (Ristiyanto, et.al, 2014). Tikus ini hanya menempati bagian bawah bangunan dan daerah sekitarnya, seperti tempat-tempat pembuangan atau pengumpulan sampah (Murakami, et.al, 1992). Tikus ini mampu menggali tanah gembur hingga dalamnya 2 meter (Ristiyanto, et.al, 2014).

Oleh karena daerah hidupnya itu banyak di saluran got dan tempat sampah, maka tikus jenis ini menyukai segala jenis makanan terutama dari sampah. Tikus ini dapat juga makan telur unggas seperti ayam atau bebek, juga kadang kala dapat berenang untuk menangkap dan makan ikan (Suyanto, 2006).

Seperti halnya dengan tikus mencit albino, tikus got yang berwarna putih (albino) juga dapat dijadikan hewan percobaan di laboratorium.



Tikus Got

Sumber: www.planet-mammiferes.org

c. Tikus Sawah

Tikus sawah hampir serupa dengan tikus rumah. Tikus jenis ini dikenal sebagai hama pertanian. Petani dapat mengalami kerugian yang sangat besar ketika gagal panen, karena padinya dimakan habis oleh tikus sawah.

Para petani pasti terbiasa menemukan tikus jenis ini. Warna bulunya cenderung cokelat kekuningan. Tikus ini juga pandai menggali tanah, membuat terowongan dalam tanah. Mereka menyukai padi sebagai makanan utama. Tetapi, jika sawah sedang tidak ada tanaman, maka tikus sawah ini dapat saja berpindah ke rumah-rumah (Murakami, et.al, 1992). Mereka juga bisa makan tinja atau kotoran, pangkal batang pisang, atau akar rumput teki (Suyanto, 2006).



Tikus Sawah

Sumber: www.agriskmanagementforum.org